

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pembangunan adalah proses perubahan yang berjalan secara terus menerus untuk mencapai suatu kondisi kehidupan yang lebih baik, secara material maupun spiritual. Pembangunan haruslah dipandang sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, serta institusi-institusi nasional, disamping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, dan pengentasan kemiskinan.¹

Sebagai suatu proses, pembangunan tentu saja dilakukan dengan melihat kebutuhan-kebutuhan yang ada sekaligus merespon perubahan yang terjadi dalam masyarakat dan tuntutan-tuntutan pergeseran waktu akibat berkembangnya peradaban, sistem sosial kemasyarakatan, dan teknologi yang lebih maju.² Paradigma pembangunan yang sedang berkembang saat ini adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan pembangunan manusia yang dilihat dengan tingkat kualitas hidup manusia di tiap-tiap negara. Salah satu tolak

¹ Machkel P Todaro Dan Stephen C Smith. *Pembangunan Ekonomi Edisi ke-9. Terjemahan Oleh Haris Munandar dan Puji*, (Jakarta: Erlangga, 2011)

² Novita Dewi : “Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau” (Pekanbaru : UIN Riau, 2017),h. 1-2

ukur yang digunakan dalam melihat kualitas hidup manusia. Adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang diukur melalui kualitas tingkat pendidikan, kesehatan dan ekonomi (daya beli). Melalui peningkatan kualitas hidup manusia.³

Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan adalah dengan pembangunan ekonomi, yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah bersama dengan segenap lapisan masyarakat untuk mencapai kehidupan lebih baik. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu indikator untuk mengetahui pembangunan ekonomi yang mengukur taraf kualitas fisik dan non fisik penduduk, yaitu kesehatan, tingkat pendidikan dan indikator ekonomi.

Menurut Fhino dan Priyo, ketiga unsur tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Selain juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti ketersediaan kesempatan kerja, yang pada gilirannya ditentukan oleh banyak faktor, terutama pertumbuhan ekonomi, infrastruktur dan kebijakan pemerintah⁴.

Pertumbuhan ekonomi sangat penting karena pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan output perkapita

³ Denni Sulistio Mirza, *Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal Terhadap IPM Jawa Tengah*, (Jejak, Vol. 4, No. 2, September 2011)

⁴ Fhino Andrea Christy dan Priyo Hari Adi, *Hubungan antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal dan Kualitas Pembangunan Manusia* (The 3rd National Conference UKWMS 2009), h. 2

yang menunjukkan pertumbuhan upah riil dan meningkatnya standar hidup. Peran pemerintah dalam pembangunan adalah sebagai katalisator dan fasilitator. Melalui anggaran belanja, pengeluaran pemerintah sebagian digunakan untuk kegiatan pembangunan di berbagai jenis infrastruktur yang penting⁵.

Semakin tinggi IPM maka semakin tinggi pula kesejahteraan penduduknya. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat kesejahteraan dari sisi kesehatan dilihat pada angka harapan hidup, dari sisi pendidikan dilihat pada angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah, dari sisi ekonomi dilihat pada pengeluaran per kapita riil. Pada tahun 2021 Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel
Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks
Pembangunan Manusia di Provinsi Banten

No	Tahun	Kemiskinan	Pertumbuhan Ekonomi	IPM
		%(Persen)	%(Persen)	%(Persen)
4	2014	4.01	3.34	69.89
5	2015	4.11	3.24	70.27

⁵ Purbayu Budi Santoso dan Retno Puji Rahayu, *Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya dalam Upaya Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Kediri, Dinamika Pembangunan*, Vol.2, No.1, 9-18. 2005, 13.

6	2016	4.1	3.14	70.96
7	2017	4.1	3.67	71.42
8	2018	4.1	3.75	71.95
9	2019	4.12	5.06	72.44
10	2020	3.97	3.48	72.45

Sumber: BPS Provinsi Banten, Tahun 2021

Pada Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase penduduk miskin di Di Provinsi Banten menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten tahun 2020 dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2014 persentase penduduk miskin di Provinsi Banten mencapai 4,01% dan menurun pada tahun 2020 mencapai 3,97%.

pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten enam tahun terakhir mengalami penurunan. Data Badan Pusat Statistik menyebutkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten hingga tahun 2020 mencapai 3,48 persen. Pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten berada di poin 3,34 persen. Kemudian pada 2015 pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten berada di angka 3,24 persen, tahun 2016 sebesar 3,14 persen, 2017 sebesar 3,67 persen, tahun 2018 sebesar 3,75 persen, tahun 2019 sebesar 3,14 persen, pada tahun 2017 meningkat sebesar 3,67 persen, tahun 2018 sebesar 3,75 persen, tahun 2019 sebesar 5.06 persen, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 3.48 persen.

Indeks Pembangunan manusia di Provinsi Banten terus mengalami kemajuan yang ditandai dengan terus meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Banten Pada tahun 2014 sampai dengan 2020.

Peningkatan nilai IPM dari tahun ke tahun sangat dipengaruhi oleh komponen-komponen penyusunannya. Adapun komponen-komponen penyusun IPM sangat bergantung pada komitmen penyelenggara pemerintah dalam meningkatkan kapasitas dasar penduduk yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup⁶.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti melihat terdapat beberapa permasalahan mengenai pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi di Banten, sehingga bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Banten.

B. Identifikasi Masalah

Agar penelitian ini berjalan dengan jalur dan akidah ilmu pengetahuan, maka penulis terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang akan dibahas, adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

⁶ Badan Pusat Statistik Banten, *Persentase Penduduk Miskin Banten 2011-2021*, (Banten:Badan Pusat Statistik), h.1

1. Data kemiskinan di Provinsi Banten fluktuatif
2. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten cenderung menurun.
3. Kesenjangan kualitas hidup di Provinsi Banten
4. kualitas pendidikan di Provinsi Banten yang masih rendah

C. Batasan Masalah

Di dalam penulisan skripsi ini permasalahan yang akan diteliti dan juga agar tidak menyimpang terlalu jauh dari pembahasan, maka penulis membatasi pada :

1. Angka kemiskinan pada variabel x_1 adalah persentase penduduk miskin yang ada di Provinsi Banten.
2. Nilai pertumbuhan ekonomi pada variabel x_2 bermaksud nilai distribusi pertumbuhan ekonomi atas dasar harga berlaku di Provinsi Banten.
3. Nilai indeks pembangunan manusia pada variabel y merupakan nilai persentase indeks pembangunan manusia di Provinsi Banten.
4. Data penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari BPS tentang kemiskinan, pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia.

D. Perumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti berdasarkan pada judul dan latar belakang permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Banten?
2. Apakah ada Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Banten?
3. Seberapa besar pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Banten?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Banten?
2. Mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Banten?
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Banten?

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulisan tentang pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Banten Periode 2014-2020.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi faktual yang berkaitan dengan pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Banten Periode 2014-2020
3. Akademisi : Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan sebagai salah satu referensi bagi kepentingan keilmuan yang berkaitan dengan pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Banten Periode 2014-2020

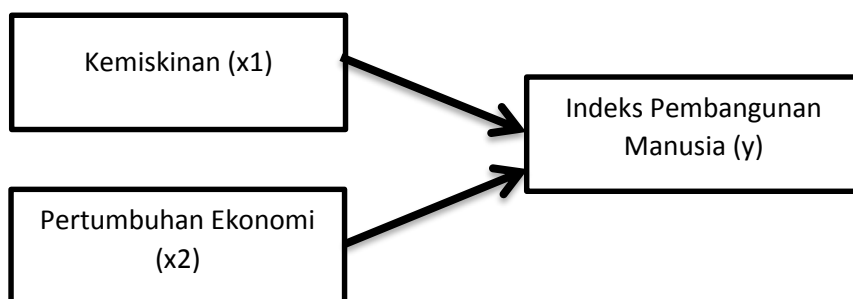
G. Kerangka Pemikiran

Dalam kurun enam tahun mengalami peningkatan yang cukup berarti pada setiap komponen. Perkembangan IPM sangat dipengaruhi oleh komponen-komponen penyusunnya. Untuk meningkatkan nilai IPM, pemerintahan harus mempunyai komitmen untuk dapat meningkatkan kapasitas dasar penduduk

Indeks pembangunan manusia dari UNDP menyatakan bahwa indeks pembangunan manusia dipengaruhi oleh dua indikator utama yang kemudian dijadikan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi

terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Banten sebagai variabel terikat. Berdasarkan teori diatas maka peneliti menentukan kerangka berfikir sebagai berikut.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran Teoritis



H. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab pertama yaitu pendahuluan, yang dijadikan sebagai acuan dalam proses awal penelitian, didalamnya menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan

BAB II Landasan Teori

Pada bab kedua menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menguraikan tentang Indeks pembangunan manusia, kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi, hubungan antar variable, Penelitian terdahulu yang relevan, dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ke tiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang didasarkan dan dikembangkan pada pokok masalah utama agar mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Pada bab ini menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, Jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan operasional variabel penelitian.

BAB IV Deskripsi hasil penelitian

Pada bab keempat menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menjelaskan deskripsi data yang menjelaskan estimasi serta pembahasan yang menerangkan pembahasan hasil penelitian

BAB V Penutup

Pada bab ke lima ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan analisis data yang telah diolah dan telah dibahas pada bagian sebelumnya

